

Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember)

Muhammad Danil* dan Ahmad Afif**

*Pascasarjana UIN KHAS Jember

**Pascasarjana UIN KHAS Jember

Abstrak: Pelaksanaan badan usaha selalu dihadapkan pada persaingan secara global hal ini diperlukan sikap dasar untuk menciptakan etika berbisnis yang baik dalam mengutamakan prinsip etika berbisnis islam. Rumusan permasalahan yang diangkat disini meliputi bentuk pengembangan peningkatan kinerja UMKM, kekurangan dan kelebihan dari UMKM dalam melakukan pengembangan kinerja, serta mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas UMKM dalam mencapai kinerja. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini memahami bentuk pengembangan usaha ditujukan untuk meningkatkan kinerja didasarkan pada prinsip etika bisnis islam. metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi pengembangan peningkatan kinerja dari UMKM menggunakan konsep etika bisnis islam. Dengan mematuhi SOP yang berlaku. Menjauhkan berbagai hal yang bernilai riba dan semata – mata mengharap Keberkahan Allah SWT.

Keywords: Pengembangan Usaha, UMKM, Etika Bisnis Islam

Abstract: The implementation of a business entity is always faced with global competition, this requires a basic attitude to create good business ethics in prioritizing Islamic business ethics principles. The formulation of the problems raised here includes the form of developing UMKM performance improvement, the advantages and disadvantages of UMKMs in developing performance, and measuring the level of efficiency and effectiveness of UMKMs in achieving performance. The purpose of conducting this research is to understand the form of business development aimed at improving performance based on the principles of Islamic business ethics. research methods with a qualitative approach. The results of this study indicate that the implementation of the performance improvement strategy of UMKMs uses the concept of Islamic business ethics. By complying with the applicable SOP. Keeping things that are worth usury and only hoping for the Blessing of Allah SWT.

Keywords: Business Development, UMKM, Islamic Business Ethics

Korespondensi: **Muhammad Danil**

Alamat: Pascasarjana UIN KHAS Jember, Jl. Mataram No. 1 Karang Mluwo, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

Email: danilmoh930@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap badan usaha dituntut untuk terus melakukan upaya dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas badan usahanya agar dapat lebih bersaing dengan bidang usaha lainnya. Terutama terkait dengan bidang makanan dan minuman, menjadi hal umum bahwasannya setiap masyarakat berlomba - lomba untuk menciptakan usaha baru dibidang kuliner untuk itu perlu adanya inovasi dalam menciptakan usaha baru yang memiliki daya tarik tersendiri. Pencapaian dalam prioritas pembangunan yang menjadi Rencana dalam kinerja pemerintah bisa berkaitan dengan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Adanya pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini menjadi bagian yang strategis sebab memiliki potensi yang cukup besar dalam memberikan gerakan kegiatan ekonomi masyarakat serta menjadi acuan sumber pendapatan dari sebagian besar masyarakat dalam peningkatan kesejahteraannya.

STUDI LITERATUR

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analisis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Beberapa definisi pengembangan bisnis menurut ahli (Fadilah, 2012) Mahmud Mach Foedz Perkembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Brown dan Petrello Pengembangan usaha adalah usaha suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, disamping memperoleh laba.

Menurut Subagyo, secara umum pengembangan usaha dibagi menjadi dua jenis, yaitu (Subagyo, 2008): (a) Pengembangan vertikal. Pengembangan vertikal adalah perluasan usaha dengan cara membangun inti bisnis baru yang masih memiliki hubungan langsung dengan bisnis utamanya. (b) Pengembangan horizontal. Pengembangan horizontal adalah pembangunan usaha baru yang bertujuan memperkuat bisnis utama untuk mendapatkan keunggulan komparatif, yang secara line produk tidak memiliki hubungan dengan core bisnisnya.

Menurut Hendro terdapat beberapa strategi yang biasa digunakan dalam pengembangan usaha, yaitu sebagai berikut (Hendro, 2011): a) Mengembangkan pasar dari sisi produknya, b) Mengembangkan pasar dari sisi sistem penjualannya, c) Mengembangkan pasar dengan strategi integrasi (penyatuan), d) Mengembangkan pasar dengan sinergisme.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sekelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian dan terbukti menjadi fondasi, dan dinamisator perkembangan ekonomi nasional, terutama pada masa krisis dan masa pelambanan pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 pasal 3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Secara konseptual pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

dapat dilakukan dengan sistem pemberdayaan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) itu sendiri. Keberhasilan pemberdayaan tersebut sangat bergantung pada partisipasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai pelaku maupun stakeholder lain yang turut serta dan berperan dalam pengembangannya (Rifa'i, 2017).

Dalam pelaksanaan usaha dikalangan masyarakat diperlukan adanya profit atas bidang yang digeluti namun sebuah badan usaha tidak sepenuhnya menargetkan keuntungan yang bersifat duniawi namun juga harus mempertimbangkan keuntungan yang bersifat akhirat. Sehingga terdapat aspek penting yang sering dilupakan para pelaku usaha yakni berhubungan dengan etika dalam berbisnis. Pemahaman terkait tentang bagaimana etika dalam berbisnis yang dijelaskan yakni Menurut K. Bertens dalam buku *Etika*, merumuskan pengertian etika kepada tiga pengertian juga; Pertama, etika digunakan dalam pengertian nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Kedua, etika dalam pengertian kumpulan asas atau nilai-nilai moral atau kode etik. Ketiga, etika sebagai ilmu tentang baik dan buruk (Ahmad, 2001). Kata bisnis dalam Al-Qur'an biasanya yang digunakan al-tijarah, al-bai', tadayantum, dan isytara. Tetapi yang seringkali digunakan yaitu al-tijarah dan dalam bahasa arab tijaraha, berawal dari kata dasar t-j-r, tajara, tajran wa tijarata, yang bermakna berdagang atau berniaga. At-tijaratun walmutjar yaitu perdagangan, perniagaan (menurut kamus al-munawwir). Menurut ar-Raghib al-Asfahani dalam al-mufradat fi gharib al-Qur'an, at-Tijarah bermakna pengelolaan harta benda untuk mencari keuntungan. Menurut Ibnu Farabi, yang dikutip ar-Raghib, fulanun tajirun bi kadza, berarti seseorang yang mahir dan cakap yang mengetahui arah dan tujuan yang diupayakan dalam usahanya.

Pembahasan tentang etika bisnis harus dimulai dengan menyediakan kerangka prinsip-prinsip dasar pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan istilah baik dan benar, hanya dengan cara itu selanjutnya seseorang dapat membahas implikasi-implikasi terhadap dunia bisnis. Dengan demikian, bisnis dalam islam memosisikan pengertian bisnis yang pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk mencari keridhaan Allah swt. Bisnis tidak bertujuan jangka pendek, individual dan semata-mata keuntungan yang berdasarkan kalkulasi matematika, tetapi bertujuan jangka pendek sekaligus jangka panjang, yaitu tanggung jawab pribadi dan sosial dihadap masyarakat, Negara dan Allah SWT.

Islam menempatkan aktivitas perdagangan dalam posisi yang amat strategis di tengah kegiatan manusia mencari rezeki dan penghidupan. Hal ini dapat dilihat pada sabda Rasulullah SAW: "Perhatikan olehmu sekalian perdagangan, sesungguhnya di dunia perdagangan itu ada sembilan dari sepuluh pintu rezeki". Kunci etis dan moral bisnis sesungguhnya terletak pada pelakunya, itu sebabnya misi diutusnya Rasulullah ke dunia adalah untuk memperbaiki akhlak manusia yang telah rusak. Seorang pengusaha muslim berkewajiban untuk memegang teguh etika dan moral bisnis Islami yang mencakup Husnul Khuluq. Pada derajat ini Allah akan melapangkan chatinya, dan akan membukakan pintu rezeki, dimana pintu rezeki akan terbuka dengan akhlak mulia tersebut, akhlak yang baik adalah modal dasar yang akan melahirkan praktik bisnis yang etis dan moralis.

METODE RISET/RESEARCH METHOD

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diinginkan secara langsung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif berangkat dari penelitian lapang dan dikaji oleh teori dan daftar pustaka dengan melalui analisis kondensasi, penyajian data dan verifikasi data. Dalam perolehan data penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan instrumen penting sebagai non partisipan yang mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan secara langsung dalam kehidupan objek penelitian.

Dimulai dari tinjauan awal lokasi hingga pengumpulan data agar terjadi hubungan baik dengan para informan dan data dapat dikatakan valid. Subjek penelitian ini meliputi informan penelitian. Informan penelitian ini meliputi: (a) Pemilik Usaha, (b) Manajer Keuangan, (c) Pegawai, (d) Para Pelanggan. Berdasarkan sumbernya, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer sendiri meliputi data yang langsung didapat oleh orang yang berkepentingan atau peneliti tersebut. Data yang diperoleh dengan cara wawancara dengan informan. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari buku literature mengenai strategi pengembangan usaha kinerja UMKM berdasarkan prespektif bisnis islam, dokumentasi berupa foto, data tertulis, arsip – arsip yang disimpan oleh pihak badan usaha dan hasil wawancara dengan informan dan dokumentasi.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan dari penelitian menghasilkan data terkait beberapa indikator terkait bentuk strategi pengembangan UMKM dari pujasera ruang micro dan macarina jember, paparan terkait bentuk kelebihan dan kekurangan dari setiap strategi pengembangan usaha yang dilakukan, serta terkait dengan pengukuran tingkat efisiensi dan efektivitas kebijakan UMKM dalam pencapaian kinerja. Bentuk strategi pengembangan dari setiap UMKM memiliki letak perbedaan dengan tetap selalu mengacu pada kenyamanan pegawai.

Adapun bentuk strategi pengembangan pujasera ruang micro sendiri (1) Mempertahankan bentuk etika bisnis islam untuk terus melakukan briefing kepada setiap pegawai, (2) strategi peningkatan kualitas kinerja dari Ruang Micro sendiri melalui beberapa bentuk tindakan pemasaran dengan memanfaatkan sosial media, (3) Pemberian strategi peningkatan kinerja UMKM Pujasera Ruang Micro Jember di berikan pula kepada para tenan atau kepada pihak yang menyewa tempat pada pujasera, (4) pemilik pujasera ruang micro selalu melakukan pemantauan terhadap kinerja yang dilaksanakan oleh setiap pegawai, (5) ,selalu menjalin hubungan baik dengan para tenant, selalu memantau jalannya kinerja usaha, (6) pemilik pujasera memiliki prinsip terkait memanusiakan manusia.

Adapun bentuk strategi pengembangan macarina jember sendiri (1) formula dengan konsep buka langsung laris hal ini terdiri atas: Bidik pilih pasar secara potensial, strategi menciptakan produk yang selalu dirindukan, kemasan yang menarik, memiliki merep TOP, distribusi harus sama dengan promosi, menggunakan influenzer, serta pengukit konversi, (2) melakukan strategi pemasaran baik secara offline dan online dengan tetap mempertahankan kualitas produk, (3) Tetap didasarkan pada konsep islami dengan pondasi bisnis yang berkah hal ini saya wujudkan dengan memberikan kenyamanan pada lingkungan kerja, mensyukuri setiap pendapatan yang dihasilkan, (4) Selalu menerapkan

nila - nilai islami dalam menerapkan bisnis memberikan kepuasan kepada pelanggan juga terhadap karyawan.

Kemudian adanya indikator ketiga terkait dengan pengukuran tingkat efektifitas dan efisiensi dari kebijakan yang diterapkan oleh UMKM Pujasera Ruang Micro yakni sebagai berikut: (1) penggunaan modal, (2) penetapan bahan baku, (3) kepuasan pelanggan, (4) kepuasan pegawai, (5) pengenalan suatu produk dapat berkembang lebih luas, (5) seorang pemimpin dapat mengelola bisnis dengan baik, (6) setiap pegawai dapat berkerja dengan nyaman, (7) pengukuran juga dapat didasarkan pada pencapaian keuntungan berdasarkan etika berbisnis islam, (8) pengawasan yang dilaksanakan. sedangkan pada macarina jember yakni sebagai berikut: pada dasarnya berfokus pada tentang menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dengan (1) Memberikan bonus pada setiap karyawan yang berprestasi, (2) memberikan punisment terhadap karyawan yang melanggar peraturan perusahaan. (3) Memberikan pemahaman untuk selalu disiplin, (4) Meeting bulanan (bukan hanya untuk membahas produk melainkan memperkuat tali persaudaraan dilingkungan kerja), (5) pegawai merasakan kepuasan bekerja, (6) kepuasan pelanggan terhadap kualitas (7) macarina dapat mengatasi setiap masalah berdasarkan komplain yang pernah di alami. Sehingga pada dasarnya acuan dalam mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi yang ada pada objek penelitian tersebut yakni berkaitan tentang kebijakan yang diterapkan dapat berjalan secara optimal dengan hasil akhir kepuasan karyawan dan pelanggan.

Pengembangan usaha sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain, perusahaan pihak ketiga. Dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan satu sama lain keahlian, teknologi atau kekayaan intelektual untuk memperluas kapasitas mereka dalam mengidentifikasi, meneliti, menganalisa dan membawa ke pasar bisnis baru dan produk baru, pengembangan bisnis berfokus pada implementasi dari rencana bisnis strategis melalui ekuitas pembiayaan, akuisisi/divestasi teknologi, produk dan lain-lain.

Dalam menjalankan bentuk pengembangan terkait badan usaha yang akan diharapkan mencapai target yang diinginkan dalam hal ini, konsep yang akan diterapkan terkait dengan etika bisnis islam. Implementasi Etika Berbisnis Islam yang diharapkan mampu memberikan keberkahan bagi badan usaha yang akan dikembangkan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan. Bentuk strategi pengembangan peningkatkan kinerja UMKM nya sendiri memiliki beberapa indikator terkait dengan pemberlakuan SOP, pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran produk dari UMKM, sebagai pemimpin juga terus melakukan arahan untuk peningkatan kualitas pelayanan, pemantauan kondisi tempat yang selalu nyaman dan bersih, melaksanakan evaluasi rutin bersama dengan selalu memantau trafik perkembangan dari UMKM sendiri, Melakukan promosi melalui sosial media yaitu dengan memberikan diskon kepada pelanggan. memberikan arahan pada segi rasa dan kualitas pada setiap makanan dan minuman, biasanya pada makanan terdapat promo topping yang bisa dipilih sendiri oleh pelanggan.

Pujasera menerpakan sistem satu kasir, yang bertujuan untuk melihat progres dari setiap penjualan pada setiap tenant. Serta ruang micro juga melakukan rapat bulanan bersama tenant. Pada awal bulan, yang bertujuan untuk saling merangkul dan membantu para tenant memiliki omset menurun atau lemah. Jika semisal ada salah satu tenant yang omsetnya melemah, beberapa treatment yang dilakukan dengan cara promosi, diskon dan

gratis pada setiap produk. Rapat bulanan tersebut juga merupakan hak aspirasi dari setiap tenant pada ruangmicro untuk bisa dijalankan, salah satu masukannya mendatangkan selebgram dengan teknis biaya yakni gotong royong pada setiap tenant, yang kedua mendatangkan grabfood dan gofood untuk melakukan delivery order, dengan biaya win-win yaitu sama-sama tidak bayar, dikarenakan kedua belah pihak saling membutuhkan.

Implementasi pengembangan peningkatan kinerja dari UMKM dilaksanakan selalu menjalin hubungan baik dengan para tenant, selalu memantau jalannya kinerja usaha, hal ini didasarkan pemilik pujasera ruang micro ingin setiap pegawai merasa selalu dirangkul selalu merasa tidak terbebani dengan menjalankan bisnisnya pada pujasera ini. pelaksanaan pemantauan juga diharapkan dapat menjadikan usaha terus mengalami perkembangan. Tentunya pemilik pujasera selalu mendata penghasilan yang didapatkan, berdasarkan data tersebut kemudian dilakukan identifikasi tentang permasalahan dan solusi yang akan dicapai untuk meningkatkan penjualan dari tenant yang mengalami penurunan pada penjualannya. Dengan tetap menerapkan sistem etika bisnis islam pemilik pujasera menerapkan kebijakan berupaya untuk memenuhi kebutuhan karyawan sesuai hak setiap karyawan, yakni salah satunya pembayaran gaji tidak pernah molor, hak mereka selalu terpenuhi tepat waktu hingga memberikan bonus kepada setiap karyawan yang lembur, hal ini akan membantu setiap karyawan dapat lebih bersemangat dalam bekerja sehingga pujasera akan selalu mengalami peningkatan secara signifikan.

Strategi pengembangan peningkatan kinerja UMKM Pada Macarina Jember jika dikaitkan dengan etika bisnis islam berhubungan dengan mempersiapkan strategi marketing dengan tetap membepertimbangan kebaikan dan kualitas produk tetap unggul dan bagaimana macarina jember dapat lebih dikenal di masyarakat secara luas. Berkaitan dengan pengembangan kinerja dari suatu badan usaha berhubungan dengan bentuk strategi pemasaran yang akan dilaksanakan. Strategi pemasaran yang diterapkan pada macarina jember selalu terus mengalami perkembangan, secara umum pemasarannya dilakukan dengan dua metode offline dan online, serta pihak macarina memiliki database pelanggan untuk nantinya dicat personal terkait promosi yang ada. Kemudian agar strategi yang dilakukan dapat terus berjalan Dengan melakukan rapat rutin sebulan sekali terkait kendala yang dihadapi dan apa yang akan dilakukan sebagai tindakan kedepannya, pemilik macarina selalu melakukan pemantauan dengan memperhatikan setiap pegawai melalui interaksi langsung terkait kendala apa saja yang dialami untuk kemudian mencari solusi bersama. Setiap pagi selalu di brifing dengan memngingatkn promo yang akan dilakukan setiap bulan.

Berbagai bentuk pengembangan Macarina Jember tidak hanya mengutamakan keuntungan yang bersifat finansial melainkan juga selalu mempertimbangkannya dengan konsep yang ada pada etika bisnis islam atas dasar konsep islami dengan pondasi berbisnis yang bernilai berkah hal tersebut diwujudkan melalui memberikan kenyamanan pada lingkungan kerja, mensyukuri setiap pendapatan yang dihasilkan, memberikan pemahaman mengenai pengertian rejeki berkah pada setiap karyawan sehingga menciptakan kejujuran pada lingkungan kerja, meyakini keberkahan pada setiap pendapatan melalui setiap proses dengan kejujuran dan pelayanan yang baik terhadap pembeli serta selalu mempertahankan kualitas bahan yang digunakan agar terus menghasilkan produk yang kualitasnya baik.

Pelaksanaan bisnis dengan etika bisnis islam mengharuskan pemilik usaha macarina ini menjadi patokan terhadap pelaksanaan usaha untuk terus berjalan secara maksimal, tentunya dalam menekankan nilai - nilai kebaikan kepada pegawai akan berdampak pada kinerja karyawan yang dapat maksimal. Sebagai pegawai juga merasakan kepuasan dari sistem manajemen yang diterapkan pemilik dalam bentuk kepuasan kerja hal tersebut ditemukan dari selain gaji yang sesuai dengan kerja kerja keras, kemudian pemilik selalu memberikan perhatian kepada setiap karyawan, sebab di macarina sendiri selalu memanusiaikan manusia dengan menjadikan pegawai bukan sebagai bawahan namun sebagai patner kerja berhubungan dengan bagaimana meningkatkan macarina bersama melalui bertukar pikiran terkait perkembangan yang baik bagi macarina, dan sebagai pemilik selalu berusaha saling bertukar pikiran, memberikan perhatian secara langsung terutama pada pegawai lapangan dalam meninjau pemasaran macarina hal ini tentu sebagai pegawai merasa diapresiasi dan tidak merasa sebagai bawahan.

Pengukuran tingkat efisiensi dan efektivitas dalam suatu lembaga usaha dapat dipahami terkait dengan kebijakan yang ada didalam usaha tersebut dapat terlaksana dengan baik, hal ini dapat berhubungan dengan penggunaan modal, penetapan bahan baku, kepuasan pelanggan, kepuasan pegawai, pengenalan suatu produk dapat berkembang lebih luas, seorang pemimpin dapat mengelola bisnis dengan baik.

Tabel Pengukuran Efektifitas dan Efisiensi UMKM

No	Indikator	Pujasera Ruang Micro	Macarina Jember
1.	Kebijakan Pemilik	Pemilik pujasera akan selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan karyawan sesuai hak setiap karyawannya. Salah satunya pada setiap waktu gajian tidak pernah molor, hak nya selalu diberikan tepat waktu, yang kedua dengan memberikan bonus pada karyawan yang lembur	Setiap pegawai dapat berkerja dengan nyaman dengan memberikan bonus pada setiap karyawan yang berprestasi, dan memberikan punisemen terhadap karyawan yang melanggar peraturan perusahaan.
2.	Pengelolaan Modal	Penggunaan modal awal dari pujasera ini berasal dari uang pribadi pemilik, bukan berasal dari pihak bank karena menjauhkan diri dari hal - hal berhubungan dengan riba. Keuntungan dihitung dalam kategori penjualan ruangmicro yaitu dengan melihat tenant yang ada, jika tenant yang ada atau standnya banyak maka bisa dikatakan untung, begitupun sebaliknya jika	Modal yang digunakan modal awal melalui tabungan pribadi kemudian pendapatan yang dihasilkan dijadikan sebagai modal kembali. Sistem manajemen dalam Macarina mempunyai prinsip menjauh kredit dan riba.

		standnya tidak banyak bisa dikatakan rugi	
3.	Pengawasan Kinerja	Pemilik selalu meninjau kinerja karyawan setiap hari, dan pemilik juga mengadakan rapat setiap minggu dan bulanan untuk meninjau serta mengontrol kinerja dari crew dan tim manajemen. Rapat untuk crew dilakukan selama seminggu dua kali, serta untuk tim manajemen dilakukan selama seminggu sekali	Memperhatikan setiap pegawai melakukan bentuk pengawasan secara berkala, melakukan evaluasi dan berbagai hal lain. Melakukan pengawasan terhadap kinerja para pegawai namun tidak secara langsung turun tangan dalam melakukan pengawasan namun dengan memberikan wewenang pembagian tugas kepada para bawahannya seperti bidang kepegawaian dan keuangan
4.	Kepuasan Pegawai	Gaji serta pekerjaannya sesuai dan serta merasa dimanusiakan sebagai karyawan. Kemudian tidak hanya pada pegawai kepuasan tersebut juga dirasakan oleh para tenant dikarenakan rasa kekeluargaan yang kuat serta nyaman tanpa harus membebani pada setiap tenant	Bentuk kepuasan yang dirasakan pegawai disini selain merasakan kenyamanan bekerja kemudian memperoleh berbagai ilmu yang didapat oleh pemilik
5.	Kepuasan Pelanggan	Adanya kepuasan pada pelanggan diukur tentang sejauh mana bentuk komplain yang dilakukan pelanggan kemudian dapat teratasi secara cepat oleh pihak pujasera. Pelayanan yang diberikan pun juga didasarkan pada kebutuhan pelanggan. Setiap komplain yang diterima langsung diatasi dan dijadikan sebagai bahan evaluasi agar tidak terulang kembali	Kualitas produk dan pengemasan yang diberikan oleh Macarina menentukan bahwa macarina jember dapat bersaing dengan merek lain. Pelayanan yang diberikan juga sangat ramah

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat dipahami tentang bentuk pengembangan peningkatan kinerja dari suatu UMKM berdasarkan nilai etika bisnis islam mengharuskan setiap badan usaha dapat mengembangkan diri menjadi usaha yang berkah

dengan semata – mata mengharapkan ke ridhoan dari Allah SWT. Setiap aspek yang menunjang berlangsungnya sistem manajemen bisnis dalam UMKM harus diperhatikan. Hal ini tentang bagaimana kebijakan yang diciptakan oleh pemilik badan usaha agar nantinya kebijakan ini dapat diterapkan oleh pegawai, dengan penerapannya pun tidak membebani pihak – pihak yang ada didalamnya, menjalani bisnis dengan etika islami selalu mempertimbangkan besaran laba dan rugi bukan pada diukur secara finansial melainkan tentang bagaimana produk dapat dikenal dimasyarakat dengan kualitas yang baik dan menghasilkan kepuasan dari pelanggan itu sendiri adanya hal tersebut melahirkan keberkahan dalam berbisnis.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Bentuk kegiatan strategi pengembangan peningkatan kinerja UMKM dalam hal ini pujasera ruang micro dan macarina jember dalam prespektif etika bisnis islam mengacu pada memberikan SOP yang harus dilaksanakan para pegawai menjadi aturan penting dalam pengembangan badan usaha, kemudian selalu memberikan pelayanan terbaik, menjalin interaksi baik antar pemilik usaha dengan para pegawai, mengupayakan pemasaran produk dengan pemanfaatan media baik secara offline dan online, menjadikan produk dapat dikenal lebih luas di masyarakat dengan memanfaatkan platform toko online dan pembelian makanan secara online, selalu menjaga kualitas produk, memberikan kenyamanan pada lingkungan kerja dan mendasari jalannya bisnis dengan konsep bisnis islami dengan menanamkan nilai – nilai kejujuran, berharap ke ridhoan hanya kepada Allah SWT.

Kelebihan dan Kekurangan yang didapati pada strategi pengembangan peningkatan kinerja UMKM pada Pujasera ruang micro dan macarina jember dalam prespektif etika bisnis islam pada dasarnya berbagai bentuk kebijakan yang dilaksanakan oleh setiap badan usaha ditekankan pada nilai – nilai islami berbagai bentuk keuntungan yang akan didapatkan semata – mata merupakan bentuk rejeki dari Allah, dengan menjalani konsep etika berbisnis islam dapat menjauhkan diri dari hal – hal keburukan terutama berkaitan dengan riba, menjadikan badan usaha lebih dikenal dan ada hati masyarakat. Kekurangan yang dihadapi pada dasarnya tentang mempertahankan nilai – nilai yang terkandung akan tetap istiqomah dan melekat pada badan usaha yang dijalankan.

Terkait dengan aspek pengukuran efisiensi dan efektivitas dari strategi pengembangan peningkatan kinerja UMKM pada Pujasera ruang micro dan Macarina Jember dalam prespektif etika bisnis islam mengacu pada lima aspek yakni (a) kebijakan pemilik, (b) penggunaan modal, (c) pengawasan kinerja, (d) kepuasan pegawai, (e) kepuasan pelanggan. Beberapa indikator tersebut pada dasarnya Hal ini tentang bagaimana kebijakan yang diciptakan oleh pemilik badan usaha agar nantinya kebijakan ini dapat diterapkan oleh pegawai, dengan penerapannya pun tidak membebani pihak – pihak yang ada didalamnya, menjalani bisnis dengan etika islami selalu mempertimbangkan besaran laba dan rugi bukan pada diukur secara finansial melainkan tentang bagaimana produk dapat dikenal dimasyarakat dengan kualitas yang baik dan menghasilkan kepuasan dari pelanggan itu sendiri adanya hal tersebut melahirkan keberkahan dalam berbisnis.

Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan uraian di atas peneliti dapat memberikan saran untuk kemajuan peningkatan pengembangan kinerja UMKM Pujasera Ruang Micro dan Macarina Jember didasarkan agar pelaksanaan pemasaran dan masyarakat lebih tertarik yakni: (1) Memberikan harga jual produk yang ada dengan mempertimbangkan kompetitor namun dalam penentuan harga berdasarkan biaya produksi ditambah dengan keuntungan. 30 % dari harga produksi. (2) Menjalani interaksi aktif dengan para konsumen dengan menyaring aspirasi dan keinginan konsumen untuk nantinya dikembangkan pada badan usaha. (3) Melakukan promosi secara langsung sesuai target pasar yang sedang menjadi fokus pemasaran, misal pada kampus, dan pelajar. (4) Mengadakan even bersama dengan pelanggan melalui misal bedah dapur sehingga para konsumen memahami kualitas dari UMKM kemudian dipromosikan menjadi video dokumenter dan disebarikan pada media sosial. (5) Menyisihkan hasil keuntungan dari UMKM untuk di sedekahkan dengan melibatkan para pelanggan untuk ikut berpartisipasi didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

- Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam, Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 212.
- Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam, Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 46.
- Ahmad, Mustaq *Etika Bisnis dalam Islam*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)2001
- Alfis, Pegawai Macarina Jember, Jember 25 Desember 2020
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI. 1985
- Apolonaris,dkk " Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keunagan Pada UMKM Amungme dan Kamoro".Vol 5. 2016
- Bachtiar Rifa'I, *EfektifitasPemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*, Vol 1, No. 1, ISSN 2303-341X, di akses pada 17 Januari 2017
- Badroen, Faishal dkk. *Etika Bisnis Dalam Islam*,(Jakarta : Kencana) 2007
- Basyir, Ahmad Azhar. *Asas-Asas Hukum Mu`amalat*.(Yogyakarta : UII Press) 2000
- Dedik, *Pemilik Tenan Pujasera Ruang Micro Jember*, Jember 25 Desember 2020
- Etik dan Diah, *Pelanggan Pujasera Ruang Micro Jember*, Jember 25 Desember 2020
- Fadilah, Haris. 2012. *Pengembangan Usaha*. Tersedia pada <http://harrisfadilah.wordpress.com/2012/04/17/pengembangan-usaha/>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2013.
- Fahrudin Sukarno, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. AL Azhar Freshzone Publishing. 2013. h.19
- Faisal Badroen, dkk, *Etika Bisnis dalam Islam* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), h. 61-62

- Ferra Pujiyanti, *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Dalam Sekejap Otodidak Tanpa Guru Khusus Untuk Perpajakan & UKM*, Lembaga Pustakan Indonesia, 2015, h.68.
- Fitri Amalia, "Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada Pelaku Usaha Kecil", *Jurnal Al-Iqishad*, Vol. 6, No. 1, (November 2013)
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 48
- Helmi, *Pemilik Macarina Jember*, Jember 22 September 2020
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
<https://lokalkarya.com/macarina-jember.html>
<https://www.reviewsotoy.com/2018/05/perjalanan-bisnis-macarina-makaroni-hits-jember.html>
- Humaizar. 2010. *Manajemen Peluang Usaha*. Bekasi: Dian Anugerah Perkasa.
- Indah Yuliana, dkk, "Modal Intelektual, Keunggulan Kompetitif, dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan High-IC di Indonesia dan Singapura." *Jurnal Magister Manajemen* (2018)
- Kementerian Koperasi dan UMKM RI, 2013
- Kurniawati, E., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2019). *Penyuluhan Arti Pentingnya Merk Dagang*. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(1), 66.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v2i1.1350>
- Lely, *Pelanggan Macarina Jember*, Jember 25 Desember 2020
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet.XXIV (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.
- Mc Commick, 1997; Zang, 2001; laceiva, 2004; Haris Maupa 2004
- Mohd.Zulkifli, dkk, "An Analysis of Islamic Ethic in Small and Medium Enterprises (SMEs), *UNITAR E-Journal*, Vol. 4, No. 1, (January 2008), pp. 46-58
- Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, cet.I (Jakarta: Kholam Publishing, 2008), h. 293.
- Muhammad dan R. Lukman Fauroni, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), h. 10.
- Niken agustin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta "Implementasi Norma - Norma Etika Bisnis Syariah Pada Pamella Swalayan di DIY ditinjau dari Etika Bisnis Prespektif Al Ghazali
- Permata, Vinanda. 2013. *Ada Beberapa Definisi Pengembangan Usaha Menurut Para Ahli* (Online).
https://www.academia.edu/8665059/Ada_beberapa_definisi_pengembangan_usaha_menurut_para_ahli diakses pada tanggal 20 Februari 2016
- Prof.Dr.H.Mudjia Rahardjo, M.Si. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. 15 oktober 2010.

- Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember)*
- Risti Pandi, "Analisis Faktoryang Mempengaruhi Pengembangan Usaha untuk Peningkatan Pendapatan menurut Etika Bisnis Islam", *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.1 No.1 2018.
- Riva, Pegawai Pujasera Ruang Micro Jember. Jember, 25 Desember 2020
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 36.
- Siti Maro'ah, Universitas Muhammadiyah Surabaya, "Peran Kemitraan Dalam Pengembangan Bisnis Pengusaha Kecil (UKM) berwawasan Lingkungan.
- Subagyo, Ahmad. 2008. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129
- Syifa, Pelanggan Macarina Jember, Jember 25 Desember 2020
- Tim penyusun STAIN Jember, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 44
- Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 45
- Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), hal.16
- Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hal. 166-169
- Undang - Undang nomor 20 tahun 2008 pasal 1
- Wilkinson , B. (2002), *small, micro, and medium enterprise development; expanding the option for debt and equity finance*. Financial sector workshop, National economic development and labour council (NEDLAC). Johannesburg, south Africa, Iris, April, 6.
- Wikipedia Indonesia
- [www. smeccda.com](http://www.smeccda.com)
- Yoga, Pemilik Pujasera Ruang Micro Jember, Jember, 26 Oktober 2020
- Zidan dan Laila, Pelanggan Pujasera Ruang Micro Jember, Jember 25 Desember 2020